

Ibadah Membaca Al-Qur'an

By Hasanuddin, PhD

Universitas Medan Area

18 April 2018

Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode April 2018



Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area
Hand Out Ceramah Ba'da Zuhur
Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : www.uma.ac.id

NOTULEN CERAMAH BA'DA ZUHUR

Penceramah : Hasanuddin, PhD
Hari/Tanggal : Rabu, 18 April 2018
Judul ceramah : Ibadah Membaca al-Qur'an

Tidak ada satu pun kitab pada agama-agama yang ada di dunia yang ibadah membacanya selain al-Qur'an. Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Dan tidaklah berkumpul sekelompok orang di rumah dari rumah Allah yang membaca kitabullah serta saling mempelajarinya di antara mereka, kecuali diturunkan atas mereka ketenangan dan dilimpahkan rahmat, dan dikelilingi malaikat serta Allah akan menyebut mereka di sisi-Nya."* (HR. Muslim)

Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda: *"Siapa yang membaca satu huruf dari kitabullah maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan Alif Laam Miin itu satu huruf, tetapi Alif itu satu huruf dan Laam itu satu huruf dan Miim itu satu huruf."* (HR. At Tirmidz)

Secara psikologi al-Qur'an mengandung dua nilai, yaitu:

1. Sebuah petunjuk
"Sesungguhnya Al-Qur`ân ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus(QS. Al-Isrâ, 17:9)
"Dan Kami turunkan kepadamu al-Kitab (Al-Qur`ân) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang berserah diri". (QS. An-Nahl, 16:89)
2. Sebagai hidayah
Umar Bin Khattab masuk Islam karena mendengar bacaan al-Qur'an yang begitu mulia. Bacaan al-Qur'an mampu membuat orang menjadi tenang dan bahagia.
"Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan berzikir (mengingat) Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram" (QS. al-Ra`du: 28).

Berzikir mengingat Allah yang paling baik adalah membaca al-Qur'an. Lihatlah betapa banyak orang yang membaca al-Qur'an dan mendapatkan ketenangan jiwa yang luar biasa.

Medan, 18 April 2018
Notulen
Muhammad Irsan Barus

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA